



Pengaruh Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Siswa Kelas 2 SD Negeri 20 Mabah

Ronia Belin^{1*}, Fransisco Adam²

¹⁻²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Melawi Entikong, Indonesia

*Penulis Korespondensi: roniabelin12@gmail.com

Abstract. *The ability of flashcard learning media has been proven to have a positive impact on 17 second-grade students of SD Negeri 20 Mabah in recognizing letters. Applying a single-group experimental design, this study compared learning achievements through pre-test and post-test. And then produced an increase from the initial score of 46.17 to 85.88. Statistical evidence through a t-test ($p < 0.05$) ensures that this teaching aid is an effective solution to optimize the ability to recognize letters at the elementary school level. These results indicate that the use of simple visual media can increase student interest and engagement in the learning process. Flashcards help students understand the shape and sound of letters more concretely through interactive learning activities. Thus, this media can be recommended as an alternative strategy for early reading learning in elementary schools. In addition, the use of flashcards can also create a more enjoyable learning atmosphere so that students are more motivated to practice recognizing letters.*

Keywords: *Ability to Recognize Letters; Early Reading; Elementary Students; Flash Card Media; Learning Media.*

Abstrak. Kemampuan media pembelajaran *flash card* terbukti memberikan dampak positif bagi 17 siswa kelas II SD Negeri 20 Mabah dalam mengenali huruf. Penerapan *desain eksperimen one group* atau eksperimen satu kelompok, penelitian ini membandingkan capaian belajar melalui *pre-test* dan *post-test*. Dan kemudian menghasilkan peningkatan dari nilai awal 46,17 ke angka 85,88. Bukti statistik melalui uji-t ($p < 0,05$) mengkonfirmasi bahwa alat peraga ini merupakan solusi efektif untuk mengoptimalkan kemampuan mengenal huruf di tingkat sekolah dasar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media visual yang sederhana dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. *Flash card* membantu siswa memahami bentuk dan bunyi huruf secara lebih konkret melalui kegiatan belajar yang interaktif. Dengan demikian, media ini dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca awal di sekolah dasar. Selain itu, penggunaan *flash card* juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk berlatih mengenal huruf.

Kata Kunci: Kemampuan Mengenal Huruf; Media *Flash Card*; Media Pembelajaran; Membaca Awal; Siswa Sekolah Dasar.

1. LATAR BELAKANG

Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan dasar dalam literasi awal yang meliputi kemampuan anak untuk mengidentifikasi, membedakan, menyebutkan nama, dan memahami bunyi dari huruf-huruf alphabet baik huruf vokal (a, I, u, e, o) maupun huruf konsonan (b, c, d, f, g, dst).

Ketika anak-anak dapat mengucapkan simbol-simbol alfabet dan mengkategorikan serta menyebutkan nama benda berdasarkan huruf pertamanya (dan sebaliknya), hal itu menunjukkan bahwa mereka telah mengembangkan kemampuan untuk mengenali huruf. Mengenali huruf mungkin tampak sederhana, tetapi hal ini sangat penting bagi anak dikarenakan mengenali huruf merupakan elemen mendasar dalam mengembangkan keterampilan membaca. Menurut Piasta dan Wagner (2025), kemampuan mengenal huruf pada masa prasekolah merupakan prediktor penting bagi perkembangan keterampilan membaca

anak di kemudian hari, menunjukkan bahwa fondasi alfabet yang kuat mendukung keberhasilan membaca selanjutnya. Selain itu, penelitian oleh Selvira (2026) menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf dan menghubungkannya dengan bunyi, yang merupakan aspek penting dalam literasi awal.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran memiliki dampak signifikan terhadap motivasi dan minat siswa. Putri, Nurhalizah, dan Amilia (2025) menunjukkan bahwa media pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa karena materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami dan siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, Winarno, Mahmudah, dan Nasilah (2025) juga menemukan bahwa pengembangan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi siswa secara signifikan, karena media membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mempermudah pemahaman materi. Oleh karena itu, media pendidikan yang efektif sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih praktis dan mendorong siswa untuk lebih berani mengutarakan pemikiran mereka.

Media flash card merupakan pendidikan jenis alat peraga yang menampilkan teks berupa gambar huruf yang fleksibel disesuaikan untuk siswa, sehingga sangat mendukung pengembangan keterampilan membaca dan menulis. Penggunaannya dapat memperkuat ingatan serta menambah perbendaharaan kosa kata.

Dari hasil observasi penulis, di kelas II SD Negeri 20 Mabah Hal ini dibuktikan hasil observasi awal, ditemukan permasalahan yang muncul saat kegiatan pembelajaran berlangsung dimana siswa masih kesulitan dalam menyebutkan bentuk huruf secara acak dan masih mengalami hambatan dalam mengenali perbedaan pada huruf yang mirip, seperti pasangan b dengan d, v dengan u, maupun m dengan n.

Dari hasil wawancara terhadap guru kelas II di SD Negeri 20 Mabah, Disampaikan Bahwa selama proses pembelajaran, guru hanya menggunakan buku pembelajaran sebagai media yang biasa digunakan sehingga mengakibatkan siswa sulit mengenal bentuk huruf dan membedakan bentuk huruf yang hampir sama.

Demikian, penulis tertarik untuk meneliti mengenai media *flash card* dan meneliti sejauh mana media flash card berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf di kelas II SD Negeri 20 Mabah.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah penggunaan media *flash card* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf pada siswa kelas II SD Negeri 20 Mabah?”

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah penggunaan media flash card, kemudian akan diketahui pengaruh media flash card terhadap kemampuan mengenal huruf siswa kelas II SD Negeri 20 Mabuh.

Dijelaskan oleh peneliti terdahulu seperti Susilana, Riana dan Riyana, (2009), yaitu: “*Flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Gambar gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flash card*” Menurut Dananjaya (2010) dan Maghfiroh (2013), flash card adalah media berupa alat peraga yang dibuat dari kertas yang berisi huruf dan teks, dengan keterangan jelas pada sisi depannya. Ukuran flash card yang disebutkan adalah 25x30 cm. Namun, Arsyad (2007) menyampaikan pandangan berbeda, sebagaimana dikutip berikut “*Flash card* biasanya berukuran 8x12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi, kartu-kartu tersebut berisi gambar-gambar (binatang, benda, buah-buahan dan sebagainya) dapat digunakan untuk mengeja dan memperkaya kosakata”.

Menurut Umroh (2019:46), langkah- langkah penggunaan media flash card : 1) Guru menampilkan flash card yang berisi materi pelajaran kepada siswa, 2) Guru mengucapkan huruf pada kartu, yang kemudian diulang oleh siswa, 3) Guru melanjutkan dengan menampilkan seluruh media flash card.

Menurut Pratiwi (2020:3) Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan anak dalam melakukan sesuatu atau kegiatan dengan cara mengenali ciri-ciri serta tanda dari sebuah aksara dalam tulisan yang menjadi bagian dari simbol huruf yang akan melambangkan bunyi dari bahasa.

Dalam tata bahasa Indonesia, huruf dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Huruf vokal, yang biasa disebut huruf hidup terdiri dari a,e,i,o dan u.
- 2) Huruf konsonan, yang biasa disebut huruf mati meliputi b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z.

Menurut Amalia (2020), Kemampuan mengenal huruf pada anak adalah fondasi penting dalam proses pembelajaran membaca dan menulis. Berikut adalah indikator kemampuan mengenal huruf: a) mampu menyebutkan seluruh huruf alphabet dari A-z. b) Meniru tulisan huruf A-Z yaitu Anak dapat meniru atau menulis huruf-huruf alfabet dengan benar. c) Menyebutkan dan menulis huruf-huruf dari namanya sendiri yaitu Anak mampu menyebutkan dan menulis huruf-huruf yang membentuk namanya sendiri. d) Mengenal bentuk huruf yaitu Anak dapat mengenali dan membedakan bentuk huruf-huruf alphabet. e) Mengenal bunyi huruf yaitu Anak mampu mengenali dan menyebutkan bunyi yang dihasilkan oleh setiap huruf. f)

Mengetahui makna dan pola huruf yaitu Anak memahami makna dari huruf-huruf tertentu dan dapat mengenali pola-pola huruf dalam kata. g) Menyebutkan lampang huruf vokal yaitu Anak mampu menyebutkan dan menunjukan lambing huruf vokal. h) Menyebutkan huruf awal suatu kata yaitu mampu menyebutkan huruf pertama yang dilihat atau didengar.

Penelitian yang relevan adalah bagian penelitian yang menyajikan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan. Tujuan nya adalah untuk memberikan landasan dan referensi bagi peneliti: 1) Penelitian oleh Monilla rama dhanisa dan Falistya roisatul mar'atin nuro dari Universitas muhammadiyah malang pada tahun 2023 dengan judul "Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri" Menrumuskan pada tahap prasiklus, 8 siswa (42%) mencapai kriteria, mengalami peningkatan menjadi 12 siswa (63%) pada siklus I, dan capaian 17 siswa (89%) pada siklus II. Kemampuan untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami kenaikan di setiap bab ditunjukkan oleh fakta bahwa dalam praktik ketuntasannya , 9 siswa, atau 47%, mengalami kenaikan pada bab pertama , yang memiliki 13 siswa , 31 siswa, atau 69%, dan pada bab kedua , ada 17 siswa , atau 90 %. 2) Penelitian Oleh penelitian Annisa putri amalia dari Universitas muhammadiyah magelang tahun 2017 dengan judul " Pengaruh Media Flashcard Untuk Meningkatkan 30 Keterampilan Membaca" merumuskan diduga Siklus II dinilai oleh 52,8% responden sebagai termasuk dalam kategori cukup , sedangkan Siklus II dinilai oleh 70% responden sebagai termasuk dalam kategori baik. 3) penelitian oleh Suriyati benare Universitas negeri gorontalo Tahun 2019 dengan judul "II SDN 107 Penggunaan Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Kota Utara Kota Gorontalo" menyatakan bahwa Melalui materi pembelajaran flashcard , siswa kelas II SDN 107 Kota Utara Kota Gorontalo dapat meningkatkan keterampilannya. Sebanyak 33% siswa memiliki kemampuan membaca data dari Siklus I, sedangkan 22 siswa (91%) memiliki kemampuan ini pada data dari Siklus II .

Ketiga penelitian ini menunjukkan perbedaan dalam fokus, lokasi, dan hasil spesifik, meskipun semuanya mengkonfirmasi efektivitas *Flash Card* untuk mengoptimalkan kemampuan mengenal huruf siswa kelas II SD. Penelitian Dhanisa dan Mar'atin (2023) di SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri lebih komprehensif karena mencakup kemampuan membaca dan menulis dengan prasiklus dasar (42% untuk membaca, 47% untuk menulis), serta peningkatan bertahap hingga 89% dan 90% di siklus II, berbeda dari penelitian Amalia (2017) yang hanya fokus pada keterampilan membaca materi "kegemaranku" dengan kategori dari "cukup" (52.8%) ke "baik" (70%), tanpa prasiklus. Sementara itu, penelitian Benare (2019) di SDN 107 Kota Gorontalo juga terbatas pada membaca saja, namun menunjukkan peningkatan paling

drastis dari 33% di siklus I ke 91% di siklus II, lebih tinggi dari yang lain, kemungkinan karena baseline yang lebih rendah atau adaptasi lokal. Secara temporal, penelitian 2017 dan 2019 lebih awal, sedangkan 2023 lebih berevolusi dengan cakupan yang lebih luas.

Dalam ketiga penelitian ini, hampir seluruh penelitian menggunakan PTK atau biasa disebut penelitian tindakan kelas sedangkan pada penelitian penulis nanti menggunakan pendekatan kuantitatif. Ketiga penelitian diatas memiliki permasalahan yang berbeda-beda dengan judul penelitian yang berbeda yaitu tentang pengaruh media flash card untuk meningkatkan keterampilan menulis dan membaca, Pengaruh Media Flashcard untuk meningkatkan 30 Keterampilan Membaca dan Penggunaan Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca. Dari pernyataan diatas maka disimpulkan bahwa permasalahan yang belum diteliti yaitu pengaruh media flash card terhadap kemampuan mengenal huruf siswa.

Hipotesis penelitian adalah kerangka sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks (Prasetia, 2022 : 63) hipotesis dalam penelitian ini yaitu media flash card berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf siswa kelas II SD Negeri 20 Mabah.

2. METODE PENELITIAN

Untuk mengevaluasi peran media pembelajaran ini, digunakan metodologi penelitian kuantitatif dengan model eksperimen satu kelompok. Ini dari prosedur ini adalah membandingkan hasil evaluasi pre-test dan post-test . karena desain bersifat tunggal, peneliti tidak menyediakan kelompok control, melainkan mengamati perkembangan pada satu kelompok yang sama.

Menurut Sugiyono (2018), inti dari penelitian eksperimental adalah mengeksplorasi hubungan sebab-akibat antara pemberian perlakuan dengan perubahan variabel lainnya dalam situasi yang sepenuhnya dikendalikan.

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 20 Mabah, sebanyak 17 meliputi 8 siswa wanita dan 9 siswa pria. Data primer diperoleh melalui observasi dan tes kemampuan mengenal huruf, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi sekolah dan laporan hasil belajar sebelumnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar tes dan lembar observasi. Siswa diberi soal *pre-test* dan soal *post test* untuk mengukur kemampuan mengenal huruf sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Flash Card*.

Mengingat terbatasnya sampel penelitian yang hanya berjumlah 17 siswa, peneliti menggunakan uji Shapiro-wilk untuk memverifikasi normalisasi data. Prinsip pengambilan keputusannya merujuk pada p-value, dimana hipotesis nol (H_0) yang menyatakan data normal akan diterima jika nilai signifikansinya di atas 0,05. Jika hasil diperoleh kurang dari 0,05, maka data disimpulkan tidak memiliki distribusi normal.

Jenis uji statistik selanjutnya ditentukan oleh normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Hipotesis penelitian, yang menduga adanya pengaruh media flash card terhadap kemampuan siswa, akan dianalisis dengan uji berpasangan jika syarat normalitas terpenuhi. Akan tetapi, jika data tidak mengikuti pola distribusi normal, peneliti akan menggunakan uji Wilcoxon sebagai pengganti uji-t guna melihat perbandingan hasil yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Melalui rancangan pre-test dan post-test, peneliti ini menguji sejauh mana media flash card mempengaruhi kemampuan mengenal huruf siswa di tingkat SD terutama kelas II. Sampel penelitian terdiri dari 17 siswa yang mengerjakan 6 soal berbentuk uraian. Penentuan skor akhir didasarkan pada bobot berbeda-beda disetiap butir soal uraian yang diberikan.

Tabel 1. Nilai Penskoran *Pre-Test*.

No	Nama	Soal						Total skor
		1	2	3	4	5	6	
1	AG	5	5	0	5	0	5	20
2	AW	0	0	0	5	20	5	30
3	DS	5	5	0	25	40	5	80
4	KTFP	0	0	0	0	20	5	25
5	IA	10	5	5	15	40	5	80
6	TB	0	0	0	25	40	5	70
7	TAP	5	0	0	25	40	5	75
8	VP	0	5	0	5	20	5	35
9	VV	0	0	0	0	20	5	25
10	YA	0	0	0	15	20	0	35
11	IMP	10	5	5	15	20	5	60
12	MB	0	0	0	0	20	0	20
13	NS	5	5	5	25	40	5	85
14	PY	0	0	0	15	40	5	60
15	A	5	0	0	5	0	5	15
16	FR	0	0	0	5	20	5	30
17	SE	0	0	0	15	20	5	40
Total nilai rata-rata siswa								46,17

Tabel 2. Nilai Penskoran *Post-Test*.

No	Nama	Soal						Total skor
		1	2	3	4	5	6	
1	AG	5	5	5	15	40	5	75
2	AW	10	5	5	15	40	5	80
3	DS	10	10	10	25	40	5	100
4	KTFP	5	5	0	25	40	5	80
5	IA	10	10	10	25	40	5	100
6	TB	10	10	5	25	40	5	95
7	TAP	10	5	5	25	40	5	90
8	VP	10	10	5	25	20	5	75
9	VV	10	10	5	25	20	5	75
10	YA	10	10	5	25	20	5	75
11	IMP	10	10	5	25	40	5	95
12	MB	10	10	5	25	20	5	75
13	NS	10	10	10	25	40	5	100
14	PY	10	10	5	25	40	5	95
15	A	10	5	5	15	40	5	85
16	FR	10	10	5	25	20	5	75
17	SE	10	5	5	25	40	5	90
Total nilai rata-rata siswa								85.88

Analisis awal dalam penelitian ini memanfaatkan uji Shapiro-wilk yang dioperasikan melalui perangkat lunak IBM SPSS 26. Rumusan hipotesis yang ditetapkan adalah H_0 data sampel kemampuan mengenal huruf siswa mengikuti distribusi normal, dan H_1 data sampel kemampuan mengenal huruf tidak berdistribusi normal. Penentuan hasil didasarkan pada kriteria signifikan yaitu : H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila nilai $\text{sig} > \alpha$ yaitu 0,05. H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai $\text{sig} < \alpha$ yaitu 0,05

Berdasarkan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Shapiro-wilk bantuan software IBM-SPSS didapatkan hasil antara lain:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Pre-Test* Dan *Post-Test*.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test	.205	17	.056	.882	17	.034
Post-test	.210	17	.044	.836	17	.007

Data penelitian ini dinyatakan memenuhi syarat normalitas karena nilai signifikansi yang didapat, yaitu nilai pre-test 0,34 dan nilai post-test 0,05, lebih besar dari 0,05. Dengan diterimanya H_0 , dapat disimpulkan bahwa ringkasan hasil evaluasi sebelum dan sesudah perlakuan berasal dari data yang berdistribusi normal.

Langkah analisis selanjutnya setelah data sudah terbukti berdistribusi normal adalah menerapkan uji-t sampel berpasangan atau paired sampel t-test. Prosedur ini bertujuan untuk menguji hipotesis terkait pengaruh media flash card terhadap kemampuan mengenal huruf

siswa. Adapun hipotesis nol atau H_0 menyatakan bahwa tidak ada pengaruh media flash card terhadap kemampuan mengenal huruf siswa, sementara hipotesis alternatif atau H_1 menyatakan adanya pengaruh media flash card terhadap kemampuan mengenal huruf siswa.

Kriteria pengambilan keputusan dalam analisis penelitian ini menggunakan perbandingan antara nilai sig (2-tailed) dengan nilai α (0,05). Hipotesis nol H_0 akan diterima jika nilai signifikansinya diatas 0,05. Sementara itu, jika nilai tersebut berada dibawah 0,05, maka hipotesis alternatif H_1 yang akan diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh media flash card terhadap kemampuan mengenal huruf.

Dalam penelitian ini hasil uji *paired sampel t-test* peneliti ini menggunakan Shapiro-wilk bantuan *software IBM-SPSS* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji *paired sampel t-test*.

		Paired differences							
		95% confidence interval of the difference							
		Mean	Std. deviation	Std. error mean	Lower	Upper	t	df	Sig (2- tailed)
Pair 1	Pre- test- post- test	- 39.70588	16.24717	3.94052	- 48.05941	- 31.35236	- 10.076	16	.000

Dari hasil uji-t berpasangan diatas, dapat dilihat nilai signifikansi yang didapat adalah 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 disetujui. Hal ini menegaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan media flash card terhadap kemampuan mengenal huruf siswa kelas II SD Negeri 20 Mabah.

Pembahasan

Melalui rangkaian penelitian ini, diketahui bahwa kemampuan huruf siswa kelas II SD Negeri 20 Mabah dalam mengenal huruf meningkat secara signifikan berkat bantuan media flash card. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan skor rata-rata yang mencolok, yakni dari 46,17 saat tes awal meningkat menjadi 85,88 setelah diberi perlakuan. Hasil tersebut menjadi bukti kuat bahwa media flash card sangat membantu mengatasi hambatan belajar siswa, khususnya mempercepat proses pengenalan huruf.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori media pembelajaran menurut Azhar Arsyad (2019) mengatakan bahwa media visual berfungsi sebagai alat sarana untuk memperjelas pesan pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa, serta mempercepat siswa dalam memahami materi yang bersifat simbolik, seperti huruf dan kata. Media *Flash Card* sebagai media visual

menampilkan huruf dalam bentuk gambar dan simbol yang jelas, sehingga membantu siswa dalam mengenali, mengingat, dan membedakan bentuk huruf dengan lebih mudah.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang relevan seperti Penelitian oleh Dhanisa dan Mar'atin (2023) menunjukkan penerapan media *Flash Card* dapat mengoptimalkan kemampuan menulis dan membaca siswa sekolah dasar. Meskipun fokus penelitian tersebut pada kemampuan membaca dan menulis, hasilnya mendukung temuan penelitian ini mengatakan media flash card efektif dalam mengoptimalkan kemampuan literasi dasar, termasuk kemampuan mengenal huruf sebagai tahap awal membaca.

4. KESIMPULAN

Simpulan utama dari penelitian ini menegaskan bahwa penerapan media flash card sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas II SD Negeri 20 Mabah dalam mengenali huruf. buktinya terlihat dari uji hipotesis melalui paired sampel t-test yang menghasilkan p-value sebesar 0,000. Dengan perolehan yang lebih kecil dari taraf 0,05 tersebut, H_0 ditolak sehingga H_1 diterima yang menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan.

Peningkatan kemampuan mengenal huruf siswa terlihat jelas dari perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test*, di mana rata-rata nilai siswa meningkat dari 46,17 pada *pre-test* menjadi 85,88 pada *post-test*. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa mengalami perkembangan yang signifikan dalam mengidentifikasi huruf, baik dalam melafalkan huruf, mengenali bentuk huruf, meniru, maupun menuliskan huruf dengan benar setelah diterapkannya media *Flash Card* dalam pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, L. (2020). *Peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad melalui media pin activity pada Kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung Sidoarjo*.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.
- Hotimah, E. (2016). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rachman Semarang. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 4(1).
- Indriana, D. (2011). *Ragam alat bantu media pengajaran*. Diva Press.
- Ma'rufah, K. N., et al. (2022). Upaya meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media flashcard. *Prosiding Konferensi Ilmu Dasar*, 3.
- Maryanto, R. I. P., et al. (2017). Penggunaan media flashcard untuk meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i3.12073>

- Piasta, S. B., & Wagner, R. K. (2025). Alphabet knowledge trajectories and U.S. children's later reading skills. *Journal of Educational Psychology*. <https://doi.org/10.1037/edu0000387>
- Pratiwi, D. R., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2020). Kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun di Perumahan Guru Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 89–97. <https://doi.org/10.23960/jpa.v6n2.22256>
- Putri, K. D. A. R., Nurhalizah, S., & Amiliah, A. (2025). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 541–550. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.749>
- Rahman, B., et al. (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2). <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>
- Selvira, P. N. (2026). Multimedia-based e-flashcards for letter recognition in early childhood. *Journal of Innovative Group Methods*, 10(2), 150–165. <https://doi.org/10.1016/j.jigm.2026.03.014>
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis media pembelajaran flash card untuk anak usia dini. *Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1). <https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.4>
- Umroh, I. L. (2019). Pengaruh penggunaan media flash card terhadap pembelajaran kosa kata bahasa Arab (Studi eksperimen terhadap siswa kelas 1 SD Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan). *Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 6(1).
- Winarno, A., Mahmudah, A. F., & Nasilah, N. (2025). The effect of learning media development on improving student motivation in Islamic elementary schools. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 6(2), 141–154.